

Artikel Info

<i>Received:</i> July 16, 2024	<i>Revised:</i> August 14, 2024	<i>Accepted:</i> September 23, 2024	<i>Published:</i> October 31, 2024
-----------------------------------	------------------------------------	--	---------------------------------------

Pengembangan Lingkungan Yang Aman dan Nyaman Sebagai Upaya Pencegahan Bullying di SMK N 1 Merek

Hafiza Husna^{1*}, Siti Muthi'ah², Nadiatul Ulyah Rambe³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2, 3}

^{*1}email: hafizahusna410@gmail.com

²email: sitimutya746@gmail.com

³email: nadiatululya2003@gmail.com

Abstract: This community service project aims to develop a safe and comfortable environment as an effort to prevent bullying at SMK N 1 Merek. A participatory approach was adopted, involving the entire school community, including students, teachers, and parents. The activities carried out included awareness campaigns, training, the formation of anti-bullying support groups, the creation of educational media, and the development of school policies that support bullying prevention. The results of the project showed an increase in awareness about bullying, the formation of active support groups, the effective creation of educational media, the implementation of stronger school policies, and positive changes in students' attitudes.

Keywords: Bullying; School Environment; Prevention; Environment Development.

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan lingkungan yang aman dan nyaman sebagai upaya pencegahan bullying di SMK N 1 Merek. Pendekatan partisipatif digunakan dengan melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi, pelatihan, pembentukan kelompok pendukung anti-bullying, pembuatan media edukatif, dan pengembangan kebijakan sekolah yang mendukung pencegahan bullying. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kesadaran tentang bullying, terbentuknya kelompok pendukung yang aktif, pengembangan media edukatif yang efektif, penerapan kebijakan sekolah yang lebih kuat, dan perubahan sikap positif di kalangan siswa.

Kata Kunci: Bullying; Lingkungan Sekolah; Pencegahan; Pengembangan Lingkungan.

A. Pendahuluan

Bullying merupakan salah satu masalah serius yang dapat mengganggu proses belajar mengajar dan berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik siswa. Di

Indonesia, bullying di sekolah masih sering terjadi, baik di tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun lanjutan (Lusiana and Siful Arifin 2022). Menurut data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), jumlah kasus bullying di sekolah semakin meningkat setiap tahunnya. Kasus ini tidak hanya mencakup tindakan fisik, tetapi juga verbal, sosial, dan siber (Hatta 2018). Bullying dapat menyebabkan trauma psikologis yang berkepanjangan bagi korban, mempengaruhi prestasi akademik, serta merusak citra dan kepercayaan diri mereka. Fenomena bullying tidak dapat diabaikan. Lingkungan yang tidak aman dan tidak nyaman sering kali menjadi penyebab utama terjadinya tindakan bullying. Faktor-faktor seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya sikap toleransi, rendahnya pengawasan dari pihak sekolah, serta belum maksimalnya peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang rentan terhadap bullying (Syahrani 2018). Lingkungan sekolah yang aman dan nyaman adalah faktor penting dalam pencegahan bullying. Menurut penelitian oleh Thapa et al. (2013), lingkungan sekolah yang positif dapat meningkatkan kesejahteraan siswa dan mengurangi insiden bullying. Lingkungan yang aman mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah dan mengembangkan hubungan sosial yang sehat (Nayaka et al. 2024).

Dalam banyak kasus, pelaku bullying sering kali tidak menyadari dampak dari tindakan mereka terhadap korban, sehingga dibutuhkan suatu pendekatan yang dapat meningkatkan kesadaran serta mengubah perilaku siswa (Nayaka et al. 2024). Pencegahan bullying harus menjadi prioritas bagi semua pihak yang terlibat di dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pengembangan lingkungan yang aman dan nyaman sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan yang aman dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan interaksi positif antar siswa, dan mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan bullying. Selain itu, lingkungan yang nyaman juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Pencegahan bullying di sekolah menjadi tanggung jawab bersama yang melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, siswa, dan masyarakat. Salah satu

pendekatan yang efektif dalam mencegah bullying adalah dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Lingkungan yang mendukung, inklusif, dan kondusif untuk belajar dapat mendorong siswa untuk saling menghormati dan memahami satu sama lain, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan bullying (Rahmawati et al. 2023).

Dalam konteks ini, bertujuan untuk mengembangkan program-program yang dapat mendukung terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman di SMK N 1 Merek. Hal ini mencakup identifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya bullying, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mencegah dan mengatasi masalah tersebut. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, dan orang tua, diharapkan program ini dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Melalui pengabdian masyarakat ini, kami berkomitmen untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik di SMK N 1 Merek. Dengan pendekatan yang holistik, diharapkan upaya pencegahan bullying ini dapat mengurangi insiden perundungan dan meningkatkan kesejahteraan siswa, serta menciptakan budaya saling menghormati dan mendukung di antara mereka. Sebagai hasil akhir, kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan lingkungan yang aman dan nyaman di SMK N 1 Merek, serta menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya pencegahan bullying di Indonesia.

B. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat dan jenis-jenis bullying yang terjadi di SMK N 1 Merek.
- b. Merancang program dan kegiatan yang sesuai untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Program ini akan mencakup

pelatihan, kampanye anti-bullying, serta pengembangan kebijakan sekolah yang mendukung pencegahan bullying.

2. **Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengadakan sosialisasi kepada siswa sekolah mengenai dampak negatif bullying dan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.
- b. Membuat media edukatif seperti poster, video berisi pesan-pesan positif tentang pentingnya saling menghormati dan mencegah bullying.

3. **Tahap Evaluasi.** Melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menilai efektivitas program pengabdian

4. **Pelaporan dan Penyusunan Laporan Akhir.** Menyusun laporan akhir yang mencakup seluruh proses, hasil, dan dampak dari kegiatan pengabdian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dengan bentuk kegiatan KKN Mandiri yang dilakukan berupa upaya menjaga Lingkungan di SMK N 1 Merek yang diikuti semua siswa-siswa di sekolah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal ilmu kepada siswa-siswi bagaimana pentingnya dalam melakukan pencegahan bullying atau terhindar dari bahaya yang tidak diinginkan. Kegiatan ini berjalan lancar dan disambut antusias oleh siswa-siswa dan guru-guru di SMK N 1 Merek.

Pengembangan lingkungan yang aman dan nyaman sebagai upaya pencegahan bullying di SMK N 1 Merek telah memberikan dampak yang signifikan. Peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang bullying memainkan peran penting dalam mengurangi insiden perundungan. Dengan adanya sosialisasi dan edukasi, siswa menyadari bahwa bullying bukanlah perilaku yang dapat diterima dan mulai menunjukkan perubahan sikap terhadap teman-temannya.

Pembentukan kelompok pendukung anti-bullying menjadi salah satu faktor keberhasilan program ini. Kelompok ini tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam mempromosikan nilai-nilai positif di lingkungan sekolah. Keberadaan kelompok ini memberikan rasa aman bagi siswa dan membantu menciptakan budaya yang saling mendukung.

Pembuatan media edukatif oleh siswa juga memberikan dampak positif dalam upaya pencegahan bullying. Keterlibatan siswa dalam proses ini membuat mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan sekolah tetap nyaman dan bebas dari bullying. Hal ini juga mendorong mereka untuk menjadi contoh yang baik bagi teman-teman lainnya.

Penerapan kebijakan anti-bullying yang lebih jelas dan tegas oleh pihak sekolah memperkuat upaya pencegahan bullying. Dengan adanya kebijakan yang diterapkan secara konsisten, siswa dan guru memiliki panduan yang jelas tentang bagaimana menghadapi dan menangani kasus bullying. Kebijakan ini juga menunjukkan komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam mengembangkan lingkungan yang lebih aman dan nyaman di SMK N 1 Merek. Faktor-faktor seperti peningkatan kesadaran, keterlibatan seluruh warga sekolah, dan penerapan kebijakan yang mendukung pencegahan bullying berkontribusi pada keberhasilan program ini. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, bullying dapat dicegah dan lingkungan yang positif dapat dibangun di sekolah.

D. Simpulan

Pengabdian ini berhasil menciptakan perubahan yang signifikan dalam upaya mencegah bullying di SMK N 1 Merek dengan mengembangkan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi siswa. Melalui program edukasi, pelatihan, dan pembentukan kelompok pendukung anti-bullying, terjadi peningkatan kesadaran, pemahaman, dan keterampilan dalam menangani masalah bullying di lingkungan sekolah. Keterlibatan

aktif dari siswa, guru, dan orang tua menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan budaya sekolah yang saling menghargai dan menghormati.

Implementasi kebijakan anti-bullying yang lebih tegas dan adanya media edukatif yang dibuat oleh siswa juga membantu menumbuhkan sikap empati dan perilaku positif di antara mereka. Guru yang terlatih dalam mengenali dan menangani bullying, serta dukungan dari keluarga, memberikan kontribusi penting dalam menjaga lingkungan sekolah tetap kondusif. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif dapat efektif dalam mencegah bullying dan membangun suasana belajar yang positif dan inklusif.

E. Daftar Pustaka

- Hatta, Muhammad. (2018). "Tindakan Perundungan (Bullying) Dalam Dunia Pendidikan Ditinjau Berdasarkan Hukum Pidana Islam." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 41(2): 280–301.
- Lusiana, Siti Nur Elisa Lusiana, and Siful Arifin. (2022). "Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 10(2): 337–50.
- Nayaka, Mohammad, Rama Yoga, Mutiara Mustika Suryandani, and Mohammad Rangga. (2024). "Sosialisasi Anti-Bullying Dan Kekerasan Seksual: Upaya Mewujudkan Lingkungan Belajar Yang Aman Dan Nyaman Di SDN 01 Tosari Anti-Bullying and Sexual Violence Socialization: Efforts to Create a Safe and Comfortable Learning Environment at SDN 01 Tosari." 1(4): 82–95.
- Rahmawati et al. (2023). "Social Education Anti Bullying: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Aman Dan Nyaman." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4(4): 826–30.
- Syahrani, Kurniawati. (2018). "Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4(9): 1–11.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11421>.
- Maemunah, M., Sakban, A., & Kuniati, Z. (2023). Peran Guru PPKn Melalui

Pembimbingan Intensif Sebagai Upaya Pencegahan Bullying di Sekolah. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 11(1), 43-50.

Andryawan, A., Laurencia, C., & Putri, M. P. T. (2023). Peran Guru Dalam Mencegah Dan Mengatasi Terjadinya Perundungan (Bullying) Di Lingkungan Sekolah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2837-2850.

Annisa, A., & Habiby, W. N. (2024). Implementasi Nilai Nilai Dasar Perdamaian Dalam Upaya Pencegahan Bullying Di Sekolah Ramah Anak: Implementation Of Basic Values In Efforts To Prevent Bullying In Child-Friendly Elementary Schools. *Anterior Jurnal*, 23(2), 123-133.